

## **Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, aktivitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019**

**Deasy Arisandy Aruan; Posma Chrisna Vany Yola Sitorus\*; Mayang Putri Br. Sinaga; Novita Sari**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan

*\*E-mail korespodensi: chrisnaposma@gmail.com*

### **Abstract**

*This research was conducted to determine the effect of firm size, leverage, activity, liquidity, and firm value in the food and beverage sub-sector companies listed on the IDX 2016-2019. This study used a sample of 13 companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX 2016-2019. This research uses quantitative research. The sampling method is purposive sampling. From the results of this study can be seen partially that firm size has a significant positive effect on firm value, leverage has no significant impact on firm value, activity does not have a substantial impact on firm value, liquidity has no significant impact on firm value. And simultaneously, firm size, leverage, activity, and liquidity significantly affect firm value in the food and beverage sub-sector listed on the IDX 2016-2019.*

---

**Keywords:** *firm size, leverage, activity, liquidity, firm value*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan leverage aktivitas likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan sampel 13 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Cara pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat secara parsial bahwa Ukuran Perusahaan secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, aktivitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

---

**Kata kunci:** ukuran perusahaan, *leverage*, aktivitas, likuiditas, nilai perusahaan

### **PENDAHULUAN**

Saat ini banyak perusahaan berdiri yang membuat semakin kuat persaingan diantara perusahaan. Setiap perusahaan akan memberikan kinerja yang terbaik dengan bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan perusahaan. . Nilai Perusahaan ialah nilai yang dapat mencerminkan dan juga menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan perusahaan dan dapat dijadikan penilaian oleh para investor untuk menilai suatu perusahaan. Perusahaan yang berkembang akan membuat Nilai Perusahaan yang tinggi dan juga disertai dengan kesuksesan pemegang saham di perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat menjadi tolak ukur harga saham pada perusahaan dan dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu dari perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi apapun, karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman selalu dibutuhkan setiap manusia untuk mengetahui kebutuhan pokok (primer). Semakin berkembang sektor perekonomian juga mendukung lancarnya kegiatan ekonomi, terkhusus sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan yang diharapkan dapat memberi keuntungan yang memenuhi kebutuhan di masyarakat. Harga saham yang tinggi dapat diikuti dengan Nilai Perusahaan yang tinggi juga, da dapat meningkatkan rasa percaya terhadap kinerja perusahaan maupun prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan juga dapat membuat semakin maju dan makmur pemilik perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dijalankan oleh I Gusti dkk (2016) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin bertambah besarnya ukuran perusahaan artinya akan semakin besar juga nilai perusahaan serta apabila ukuran perusahaan semakin kecil hal ini menunjukkan nilai perusahaan yang juga semakin menurun. Dari hasil penelitian terdahulu yang dijalankan Bhekti (2013) dalam hasil penelitiannya ini *Leverage* tidaklah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan berarti perusahaan dalam membiayai aktiva mereka kerap memakai modal internal atau sendiori yang adanya atas modal saham terjangkau dan laba ditahan. Hasil penelitian yang dijalankan Ruth Tridianty Sianipar dkk (2015) , dari hasil analisis regresi berganda yang dilakukan, diperoleh bahwa aktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mafizatun (2013) dalam penelitian ini ditemukan bahwa *current ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada Perusahaan PT. AISA, Tbk. Tahun 2016-2017 Ukuran Perusahaan Mengalami Penurunan Sedangkan Pada Nilai Perusahaan mengalami kenaikan, hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada bahwa jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan. Pada Perusahaan PT. Sariguna Prima Tirta, Tbk. Tahun 2017-2018 *Lverage* Mengalami Penurunan sedangkan pada Nilai Perusahaan mengalami kenaikan, hal itu berbanding terbalik dengan teori yang ada bahwa jika *Lverage* mengalami kenaikan. Pada Perusahaan PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. Tahun 2018-2019 Aktivitas Mengalami Penurunan sedangkan pada Nilai Perusahaan mengalami kenaikan, hal itu berbanding terbalik dengan teori yang ada bahwa jika Aktivitas mengalami kenaikan.

Pada Perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. Tahun 2017-2018 Likuiditas Mengalami Kenaikan Sedangkan Pada Nilai Perusahaan mengalami Penurunan, hal itu berbanding terbalik dengan teori yang ada bahwa jika Likuiditas mengalami penurunan.

Berdasarkan dari hasil diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, *Lverage*, Aktivitas, Likuiditas, berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Maka dengan itu peneliti melakukan penelian dengan judul **“Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, aktivitas, likuiditas, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019”**.

## LANDASAN TEORI

### Teori pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Menurut Torang (2012:93) ukuran perusahaan adalah ukuran organisasi dalam menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

Menurut Chen dan Shun (2011) pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap nilai perusahaan menghasilkan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai suatu perusahaan

### **Teori pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan**

Menurut Kasmir (2014:153) *leverage* adalah Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Irham Fahmi (2015:72) leverage adalah rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiaya dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (*utang ekstrim*) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Menurut Gill dan Obradovich (2012) bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Teori pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan**

Menurut Kasmir (2014:172) rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kushartono dan Nurhasanah (2017) bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Manurung (2012) bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Teori pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Menurut Kasmir (2014:129) adalah Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Menurut Fahmi (2013:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Menurut Mahendra (2012) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Prisilia (2013) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE**

### **Populasi dan sampel**

Menurut Sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Banyaknya jumlah sampel pada penelitian ini ialah 52 data dari 13 perusahaan sampel dikali 4 tahun periode penelitian (2016-2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

Pada penelitian ini dapat diketahui hasil uji statistik deskriptif pada table berikut ini.

**Tabel 1.** Statistik deskriptif

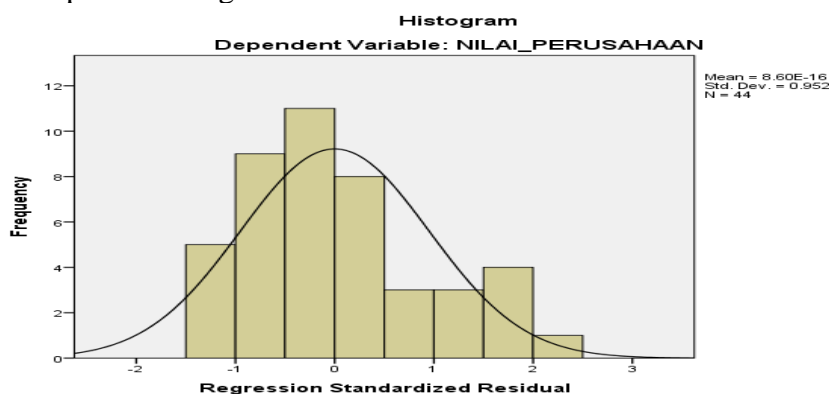
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_Perusahaan	44	24.476	32.201	28.66207	1.850491
Leverage	44	.131	3.021	.81577	.653656
Aktivitas	44	.294	19.056	4.96878	4.580367
Likuiditas	44	.152	12.634	3.02358	2.908410
Nilai_Perusahaan	44	.722	80.194	23.95820	26.391291
Unstandardized Residual	44	-32.39101	50.78937	0E-7	21.60263954
Valid N (Listwise)	44				

Sumber: *Data diolah, 2021*

Menurut Tabel 1 dapat diketahui bahwa 1) Variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum 24,476, nilai maximum 32,201 dan nilai rata-rata 28,66207 dengan Std.Dev (simpangan baku) senilai 1,850491. 2) Variabel *LEVERAGE* ( $X_2$ ) mempunyai nilai minimum 0,131, nilai maximum 3,021 dan nilai rata-rata 0.81577 dengan Std.Dev (simpangan baku) senilai 0.653656. 3) Variabel *AKTIVITAS* ( $X_3$ ) mempunyai nilai minimum 0,294, nilai maximum 19,056 dan nilai rata-rata 4,96878 dengan Std.Dev (simpangan baku) senilai 4,580367. 4) Variabel *LIKUIDITAS* ( $X_4$ ) mempunyai nilai minimum 0.152, nilai maximum 12,634 serta nilai rata-rata 3,02358 dengan Std.Dev (simpangan baku) senilai 2,908410.

### Uji normalitas

Berdasarkan Gambar 1, grafik histogram tersebut menunjukkan bahwa residual distribusi bersifat normal karena berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau ke kiri seperti dalam grafik.

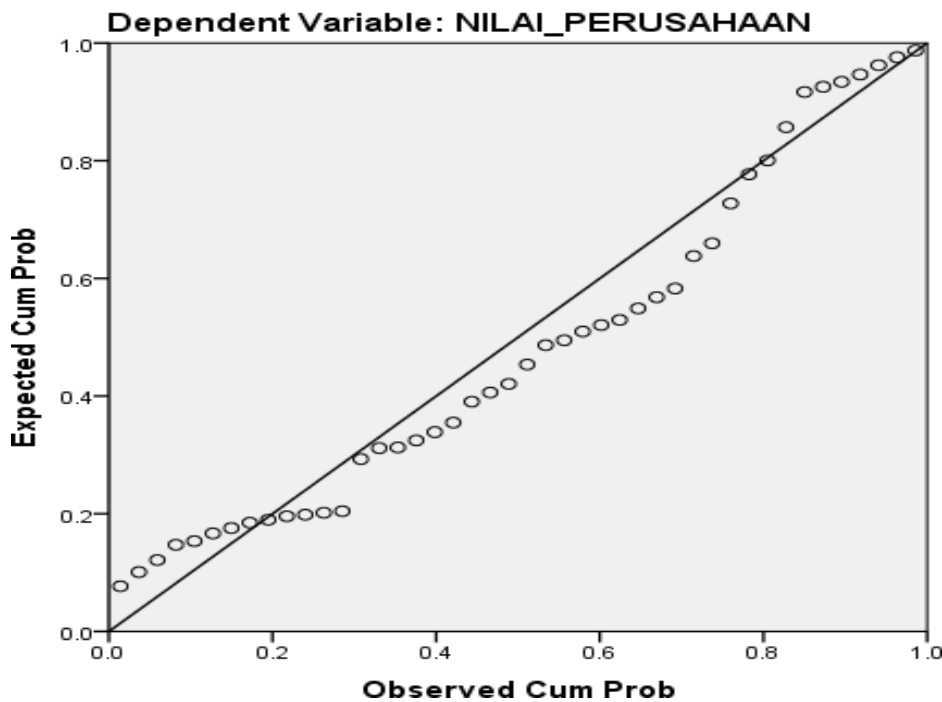


Sumber: *Data diolah, 2021*

**Gambar 1.** Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 2 P-Plot memperlihatkan bahwa data yang mempunyai distribusi normal bisa diketahui dengan titik-titik yang tidak melenceng jauh ke kanan dan ke kiri dari sekitar garis diagonal X dan Y.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber: *Data diolah, 2021*

**Gambar 2.** Normal P-P Plot of Regression

Berdasarkan Tabel 2, hasil Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (K-S)* didapat nilai signifikan  $0,578 > 0,05$  sehingga dapat ditarik simpulan bahwa data tersebut sudah mencapai asumsi normalitas.

**Tabel 2.** Uji *Kolmogrov Smirnov (K-S)*

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	21.60263954
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

*Sumber: Data diolah, 2021*

Dari hasil uji multikolinearitas tersebut, bisa diketahui jika seluruh variabel mempunyai hasil tolerance  $> 0,10$  dan juga hasil dari VIF  $< 10$ , sehingga bisa disimpulkan

dari hasil seluruh perhitungan nilai tolerance dan VIF di dapat hasil yang normal dan tidak terjadi Multikolinearitas.

**Tabel 3.** Uji *multikolinearitas*

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Ukuran_Perusah Aan	.715	1.398
	Leverage	.435	2.297
	Aktivitas	.664	1.507
	Likuiditas	.501	1.997

Sumber: Data diolah, 2021

Jika nilai Durbin Watson terletak diantara 1,55 hingga 2,46 sehingga tak terjadi autokorelasi. Pada tabel 4 dibawah bisa diketahui bahwa besarnya nilai  $1,55 < 1,563 < 2,46$  maka tidak ada autokorelasi didalam penelitian ini.

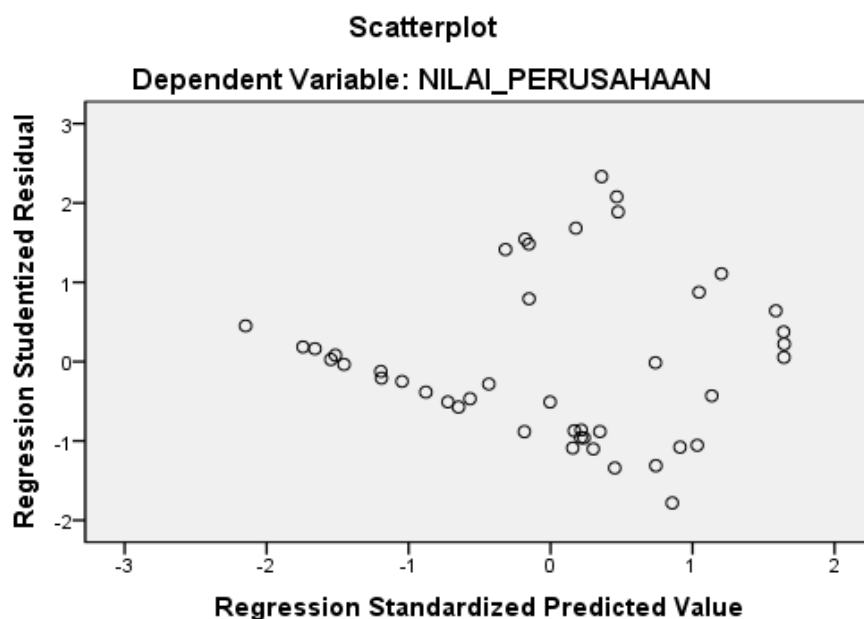
**Tabel 4.** Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 <sup>a</sup>	.330	.261	22.683431	1.563

Sumber: Data diolah, 2021

**Uji heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas bisa diketahui titik-titik tersebar dengan acak atau tidak beraturan serta tidaklah memiliki bentuk pola. Dari hasil *Scatterplot* menyatakan bahwa data tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas atau bisa dikatakan bersifat normal.



Sumber: Data diolah, 2021

**Gambar 3.** Grafik scatterplot

Model pada penelitian ini ialah:

$$\text{Nilai perusahaan} = -260,415 + 9,193 \text{ ukuran perusahaan} + 9,123 \text{ leverage} + 0,919 \text{ aktivitas} + 2,938 \text{ likuiditas}$$

Penjelasan dari model penelitian diatas adalah: 1) Nilai konstanta senilai -260,415 berarti apabila keempat variabel bernilai bebas konstan atau mempunyai nilai 0 sehingga Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -260,415 satuan. 2) Nilai variabel Ukuran Perusahaan sebesar 9,193 artinya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sejumlah 1 satuan dapat mengakibatkan peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 9,193 satuan. 3) Nilai variabel *Leverage* sebesar 9,123 berarti setiap peningkatan *Leverage* senilai 1 satuan dapat mengakibatkan peningkatan *Leverage* sebesar 9,123 satuan. 4) Nilai variabel Aktivitas sebesar 0,919 artinya setiap peningkatan *Leverage* sebesar 1 satuan dapat mengakibatkan peningkatan Aktivitas sebesar 0,919 satuan. 5) Nilai variabel Likuiditas sebesar 2,938 berarti setiap peningkatan Likuiditas senilai 1 satuan dapat mengakibatkan peningkatan Likuiditas sebesar 2,938%.

**Tabel 5.** Uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-260.415	70.608		-3.688	.001
Ukuran_perusahaan	9.193	2.210	.645	4.160	.000
Leverage	9.123	8.021	.226	1.137	.262
Aktivitas	.919	.927	.159	.991	.328
Likuiditas	2.938	1.681	.324	1.748	.088

Sumber: Data diolah, 2021

Pada Tabel 6 dibawah, besarnya variasi dari keempat variabel independent pada variabel dependent (nilai perusahaan) dapat dilihat pada tabel Adjusted R Square senilai 0,261, berarti 26,1% dari variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan empat variabel x yang memberi hasil variabel terikat.

**Tabel 6.** Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 <sup>a</sup>	.330	.261	22.683431

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7. besarnya nilai F tabel untuk df 1 = 4 dan df 2 = 39 ialah sejumlah 2,61. Berdasarkan melihat hasil uji F didapat nilai F hitung (4,802) > F tabel 2,61 dan nilai signifikan 0,003 < 0,05 sehingga H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>o</sub> ditolak yang artinya (ukuran Perusahaan, *Leverage*, Aktivitas, dan Likuiditas) berdasarkan simultan berdampak positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar pada BEI Tahun 2016-2019.

**Tabel 7.** Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9882.526	4	2470.631	4.802	.003 <sup>b</sup>
Residual	20066.984	39	514.538		
Total	29949.509	43			

Sumber: Data diolah, 2021

Besar t Tabel 7 pada alpha 0,05 (*two tailed*) df 39 ialah 2,022691. Dengan menyamakan hasil uji parsial tersebut dengan besarnya t tabel, sehingga: 1) Pada tahun 2016 - 2019 dengan nilai thitung > ttabel atau 4,160 > 2,022691 merupakan hasil uji t guna variabel Ukuran Perusahaan dan jika H<sub>a</sub> diterima maka nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti variabel Nilai Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. 2) Pada tahun 2016 – 2019 dengan nilai thitung < ttabel atau 1,137 < 2,022691 merupakan hasil uji t guna variabel *Leverage* dan jika H<sub>a</sub> diterima maka nilai signifikan 0,262 > 0,05 berarti variabel, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dalam Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar pada BEI Tahun 2016-2019. 3) Pada tahun 2016 – 2019 dengan nilai thitung < ttabel atau 0.991 < 2,022691 merupakan hasil uji t guna variabel Aktivitas dan jika H<sub>a</sub> diterima maka nilai signifikan 0,328 > 0,05 berarti variabel tidaklah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar pada BEI Tahun 2016-2019. 4) Pada tahun 2016 – 2019 dengan nilai thitung < ttabel atau 1,748 < 2,022691 merupakan hasil uji t guna variabel Likuiditas dan jika H<sub>a</sub> diterima maka nilai signifikan 0,088 > 0,05 berarti variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar pada BEI Tahun 2016-2019.

**Tabel 8.** Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-260.415	70.608		-3.688	.001
Ukuran_Perusahaan	9.193	2.210	.645	4.160	.000
Leverage	9.123	8.021	.226	1.137	.262
Aktivitas	.919	.927	.159	.991	.328
Likuiditas	2.938	1.681	.324	1.748	.088

Sumber: Data diolah, 2021

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dijalankan oleh I Gusti dkk (2016) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin bertambah besarnya ukuran perusahaan artinya akan semakin besar juga nilai perusahaan serta apabila ukuran perusahaan semakin kecil hal ini menunjukkan nilai perusahaan yang juga semakin menurun.

#### **Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan tidak adanya pengaruh signifikan antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dijalankan Bhekti (2013) dalam hasil penelitiannya ini *Leverage* tidaklah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan berarti perusahaan dalam membiayai aktiva mereka kerap memakai modal internal atau sendiri yang artinya atas modal saham terjangkau dan laba ditahan.

#### **Pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan tidak adanya pengaruh signifikan antara Aktivitas dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dijalankan Ruth Tridianty Sianipar dkk (2015) , dari hasil analisis regresi berganda



yang dilakukan, diperoleh bahwa aktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mafizatun (2013) dalam penelitian ini ditemukan bahwa *current ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Aktivitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. Penulis mengambil kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan secara positif dan berdampak signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Leverage* secara positif tetapi tidak berdampak signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Aktivitas secara positif tetapi tidak berdampak signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Likuiditas secara positif tetapi tidak berdampak signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dan secara simultan Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Aktivitas, Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Saran**

Dari hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran terhadap pihak yang berkepentingan yaitu : 1) Bagi Investor, dengan penelitian ini diharapkan pada investor dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangkan dalam memilih sebuah perusahaan untuk melakukan investasi karena pastinya investor sangat mengharapkan prospek yang bagus pada perusahaan yang diinvestasi untuk disaat ini maupun masa depan. 2) Bagi Perusahaan, perusahaan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini untuk menjadi referensi dalam mengambil keputusan yang bijak untuk meningkatkan nilai perusahaan dan keuangan perusahaan karena dapat berpengaruh untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. 3) Bagi Peneliti berikutnya, kepada peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama disarankan untuk menambah variabel atau mengubah dengan variabel lainnya, dan juga semakin memperluas penelitian dengan menambah tahun penelitian atau mengganti sub sektor dengan yang lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cyndi Febri Miranda, (2019). *Analisis rasio profitabilitas dan aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)*.Core.ac.uk, 37-43
- Dwi Astutik, (2017). Pengaruh aktivitas rasio keuangan terhadap nilai perusahaan (studi pada industri manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 36
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hardika Mas Himawan, (2020). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go publik di Bursa Efek Indonesia 2016-2017*. Jimfeb.ub.ac.id . 31-33  
<https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html?m=1>
- IGB Angga Pratama, IGB Wiksuana, (2018). Pengaruh *firm size* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*,7(5), 11
- I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana, (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*,Vol.5,No.2. 4398-4407
- Ira Karmila, Ingge Lengga Sari Munthe, Fatahurrazak, (2019). *Pengaruh laba kotor, total arus kas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, terhadap return saham, (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Repository.unmuha.ac.id
- Kasmir, (2014). Analisis laporan keuangan, (7 ed.). PT. Raja Grafindo persada: Jakarta.
- Mafizatun Nurhayati (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan deviden dan nilai perusahaan sektor non jasa, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*5(2),151
- Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayati, (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen unud*,5(7). 4548
- Ruth Tridianty Sianipar, Parman Tarigan, Jubi Jubi, Ady Inrawan, (2015). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. 4(2). 7
- Selvia Nuriasari, (2018). Analisa rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. 14(2). 3
- Sugiyono, (2016). Metode penelitian bisnis. CV Alfabeta: Jakarta.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)